

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS LELING KEC. TOMMO, KAB. MAMUJU TAHUN 2017

Yurniati¹ dan Marlina²

^{1,2}Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia Timur

¹Email: yurniati1974@gmail.com

²Email: marlinazahna17@gmail.com

Abstrak

Metode yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 36 orang. Dari 36 sampel yang diteliti terdapat 17 orang yang mengalami status gizi tidak normal atau lingkaran lengan kurang dari 23,5 cm. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik Accidental Sampling. Setelah Sampel didapatkan, sampel akan diolah dengan tahap Editing, Coding, Cleaning dan Tabulating. Setelah data dikelolah, maka data akan dianalisa secara Univariat dan Bevariat. Untuk mengetahui gizi ibu hamil, dilakukan pengukuran lingkaran lengan atas. Hasil penelitian Uji Odds Ratio Kuadrat dapat disimpulkan Ada pengaruh Pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling dengan nilai OR > 1 dan Ada pengaruh pendapatan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab. Mamuju Sulawesi Barat dengan nilai OR > 1. Sebagai saran Bagi para ibu hamil diharapkan agar meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya nilai gizi selama kehamilan dengan cara banyak membaca buku tentang gizi dan mengikuti penyuluhan. Pemenuhan gizi pada ibu hamil tidak seharusnya hanya tergantung dari pendapatan perkapita saja, tetapi pemenuhan gizi bisa dilakukan dengan cara pemeliharaan ternak, menanam sayuran dengan kata lain pemanfaatan pekarangan.

Kata Kunci : Status gizi ibu hamil, pendapatan, pengetahuan

I. PENDAHULUAN

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan Untuk Mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi (Sufiati, 2008).

Kehamilan adalah masa terpenting untuk pertumbuhan janin. Salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan adalah gizi. Status gizi ibu pada waktu pembuahan dan selama hamil dapat dipengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Status gizi pada trimester pertama akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan embrio pada masa perkembangan dan pembentukan organ-organ tubuh

(organogenesis). Pada trimester II dan III kebutuhan janin terhadap zat-zat gizi semakin meningkat. Jika tidak terpenuhi, plasenta akan kekurangan zat makanan sehingga akan mengurangi kemampuannya adalah mensintesis zat-zat yang dibutuhkan oleh janin (Pratamawati, 2011).

Rendahnya status gizi ibu hamil dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi, pendapatan keluarga di bawah rata-rata, dan tidak teraturnya pola makan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini didapat setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Perilaku yang didasarkan pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan yang tidak didasarkan pengetahuan. Pengetahuan dapat memicu

kesadaran untuk merubah perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Umumnya jika pendapatan naik, maka jumlah dan jenis makanan cenderung ikut membaik pula. Tingkat penghasilan ikut menentukan jenis pangan apa yang akan dibeli dengan adanya tambahan uang. Semakin tinggi penghasilan, semakin besar pula presentase dari penghasilan tersebut dipergunakan untuk membeli buah, sayur mayor dan berbagai jenis pangan lainnya. Jadi penghasilan merupakan factor penting bagi kuantitas dan kualitas. Antara penghasilan dan gizi, jelas ada hubungan yang menguntungkan. Pengaruh peningkatan penghasilan terhadap perbaikan kesehatan dan kondisi keluarga lain yang mengadakan interaksi dengan status gizi yang berlawanan hampir universal (Suhardjo, 2008).

Data WHO, UNICEF dan Bank Dunia menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini masih kurang dari 1% per tahun. Pada tahun 2009, sebanyak 536.000 perempuan meninggal dunia akibat masalah persalinan, lebih rendah dari jumlah kematian ibu tahun 2006 sebanyak 576.000. Menurut data WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan yang diakibatkan oleh anemia, kurang gizi dan KEK terjadi di Negara-negara berkembang (Antarnews, 2010)

Rasio kematian ibu di Negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian per 100.000 kelahiran bayi hidup. Sementara itu di Asia Tenggara, WHO memperkirakan sebanyak 37 juta kelahiran terjadi di kawasan Asia Tenggara setiap tahun, sementara total kematian ibu dan bayi baru lahir diperkirakan berturut-turut 170.000 dan 1,3 juta pertahun. Sebanyak 98% dari seluruh kematian ibu dan anak yang terjadi di India, Bangladesh, Indonesia, Nepal dan Myanmar (Antarnews, 2010).

Masalah yang terjadi di masyarakat adalah masih banyak masyarakat setempat yang pengetahuannya kurang memadai sehingga masyarakat tidak tahu apa itu gizi, dan mengabaikan gizi pada ibu

hamil. Sedangkan dengan ekonomi yang rendah, banyak masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan dengan menu yang seimbang. Sedangkan dengan polamakan, masih ada juga yang berpantang makanan karena masyarakat setempat masih terpengaruh pada tradisi yang ada di desa mereka. Dengan masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui tentang gizi serta tidak tahu makanan yang baik untuk ibu hamil, sehingga kurang gizi masih ada di masyarakat.

Rendahnya status gizi ibu hamil di pengaruhi oleh pengetahuan mengenai asupan nutrisi ibu selama kehamilan, dimana suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Pendapatan keluarga yang rendah atau di bawah upah minimum, bila pendapatan keluarga rendah maka akan sangat berpengaruh terhadap asupan nutrisi yang dimakan ibu hamil (Redaksi Plus, 2013) dan pola makan dimana dalam masa kehamilan salah satu bagian yang penting dalam membantu perkembangan janin dalam kandungan adalah makanan yang dimakan dan cara makan yang sehat dan mengandung gizi (Jitowiyono, 2013) Menurut RISKESDAS tahun 2010, prevalensi Nasional Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Usia Subur

Menurut data di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat pada tahun 2017 sebanyak 57 orang ibu hamil, terdapat 47,2 % yang mengalami kurang gizi dengan berbagai factor antara lain karena pendapatan keluarga di bawah rata-rata dan pola makan yang tidak teratur (Menurut Laporan Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat).

Pemenuhan nutrisi yang baik selama kehamilan maka porsi ibu makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya, misalnya kuah plie'udan sayuran lainnya tanpa ada ikan dan minum susu, hal tersebut terjadi pula karena pendapatan keluarga di bawah UMR 12 orang lainnya tidak mengalami kekurangan energy kronik karena pendapatan

keluarganya diatas UMR wilayah Puskesmas Leling dan ibu dapat makan dengan nutrisi yang cukup untuk diri ibu dan bayinya, ibu dapat makan daging ayam, ikan dan minum susu untuk kehamilan setiap harinya.

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Leling Kabupaten Mamuju.

II. METODE PENELITIAN

Adapun desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling, Kec. Tommo Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September Tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung bulan September Tahun 2017 di Puskesmas Leling kec. Tommo Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat sebanyak 57 orang.

Menurut Notoatmodjo, (2010) Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kepercayaan (ketepatan yang diinginkan) sebesar 90%

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{57}{1+57(0,1^2)}$$

$$n = \frac{57}{1+57(0,01)}$$

$$n = \frac{57}{1+0,57}$$

$$n = \frac{57}{1,57}$$

$$n = 36 \text{ orang}$$

Jadi, Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 36 orang Teknik pengambilan sampel adalah *Accidental Sampling* yaitu ibu hamil yang saat itu sedang berkunjung ke di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat pada Bulan September Tahun 2017.

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Instrumen penelitian untuk mengetahui status gizi ibu hamil menggunakan alat berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Untuk mengetahui status gizi ibu hamil dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LLA).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

NO	Karakteristik Responden	n	%
Umur			
1	19 – 30 Tahun	32	56
2	>30 -35 Tahun	25	44
Penghasilan			
1	≥2.017.000,-	21	37
2	<2.017.000,-	36	63
Pendidikan			
1	Dasar	19	33

2	Menengah	28	49
3	Tinggi	10	18

Sumber : Data Primer Triwulan II Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa terdapat 32 responden yang berumur 19-30 tahun dan 25 responden berumur > 30-35 tahun. Terdapat 21 responden yang memiliki penghasilan $\geq$ 2.017.000,- dan 36 responden yang

memiliki penghasilan <2.017.000,-. Terdapat 19 responden yang berpendidikan dasar, 28 responden yang berpendidikan menengah, dan 10 responden yang berpendidikan tinggi.

2. Analisa Univariat

a. Status Gizi Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab. Mamuju Sulawesi Barat

No	Status Gizi Ibu Hamil	Frekuensi	%
1	Normal	19	53,0
2	Tidak Normal	17	47,0
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer Triwulan II Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat dilihat bahwa dari 36 responden yang diteliti terdapat 19 responden

(53,0%) yang memiliki status gizi normal dan 17 responden (47,0%) yang memiliki status gizi tidak norma.

b. Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab. Mamuju Sulawesi Barat

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Tahu	25	69,4
2	Tidak Tahu	11	30,6
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer Triwulan II Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa dari 36 responden yang diteliti terdapat 25 responden yang

tahu (69,4%), 11 responden (30,6%) tidak tahu.

c. Pendapatan

Tabel 4.3 Distribusi Pendapatan keluarga di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab Mamuju Sulawesi Barat

No	Pendapatan	Frekuensi	%
1	$\geq$ 2.017.000	14	40,0
2	< 2.017.000	22	60,0
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer Triwulan II Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat dilihat bahwa dari 36 responden yang diteliti terdapat 14 responden (40,0

%) yang memiliki pendapatan $\geq$ 2.017.000,- dan 22 responden (60,0 %) yang memiliki pendapatan < 2.017.000,-

3. Analisa Bivariat

a. Pengaruh Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil

Adapun hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab

mamuju, Sulawesi Barat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Pengaruh Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab Mamuju Sulawesi Barat

Status Gizi	Pengetahuan				Jumlah		P value	OR
	Cukup		Kurang					
	n	%	n	%	n	%		
Normal	15	41,6	4	11,1	19	52,7	0,017	6,875
Tidak Normal	6	16,7	11	30,6	17	47,3		
Jumlah	21	58,3	14	41,7	36	100		

Signifikasi : $P < 0,017$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari 19 responden yang memiliki status gizi normal, terdapat 15 Responden (41,6%) yang Memiliki Pengetahuan Cukup, 4 Responden (11,1%) yang memiliki Pengetahuan kurang, dari 17 responden yang memiliki status gizi tidak normal, terdapat 6 responden (16,7%) yang memiliki pengetahuan Baik, 11 Responden (30,6%) yang memiliki Pengetahuan kurang.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Odds Ratio dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $OR > 1$ maka pengetahuan berpengaruh terhadap status gizi ibu hamil. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab Mamuju, Sulawesi Barat Tahun 2017.

b. Pengaruh Pendapatan dengan Status Gizi Ibu Hamil

Tabel 4.5 Pengaruh Pendapatan dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab Mamuju Sulawesi Barat

Status Gizi	Pendapatan				Jumlah		P value	OR
	>Rp 2.017.000		<Rp 2.017.000					
	n	%	n	%	N	%		
Normal	12	33,0	7	19,0	19	100	0,008	8
Tidak Normal	3	8,0	14	40,0	17	100		
Jumlah	15	41	21	59,0	36	100		

Signifikasi : $P < 0,008$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari 19 responden yang memiliki status gizi normal terdapat 12 responden (33,0%) yang memiliki pendapatan > Rp 2.017.000, 7 Responden (19,0%) Memiliki Pendapatan <Rp 2.017.000, dari 17 responden yang memiliki status gizi tidak normal terdapat 14 responden (40,0%) yang memiliki pendapatan < Rp 2.017.000

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Odds Ratio dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $OR > 1$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara pendapatan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab Mamuju, Sulawesi Barat Tahun 2017.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan status gizi ibuhamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo,Kab Mamuju, Sulawesi Barat Dapat dilihat dari tabel 4.4, dari 19 responden yang memiliki status gizi normal, terdapat 15 Responden (41,6%) yang Memiliki Pengetahuan Cukup ,4 Responden (11,1%) yang memiliki Pengetahuan kurang, dari 17 responden yang memiliki status gizi tidak normal, terdapat 6 Responden (16,7%) yang memiliki pengetahuan Baik, 11 responden (30,6%) yang memiliki Pengetahuan kurang.. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Odds Ratio dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $OR > 1$. Dengan demikian dapatdinyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec.Tommo Kab. Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2017.

2. Pengaruh Pendapatan dengan Status Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5, dari 19 responden yang memiliki status gizi normal terdapat 12 responden (33,0%) yang memiliki pendapatan $> Rp\ 2.017.000$, 7 Responden (19,0%) Memiliki Pendapatan $<Rp\ 2.017.000$, dari 17 responden yang memiliki status gizi tidak normal terdapat 14 responden (40,0%) yang memiliki pendapatan $< Rp\ 2.017.000$ Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Odds Ratio dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $OR > 1$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara pendapatan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo, Kab Mamuju,Sulawesi Barat Tahun 2017.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh Pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab.Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2017 ditandai dengan nilai $OR > 1$.
2. Ada pengaruh pendapatan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Leling Kec. Tommo Kab. Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2017ditandai dengan nilai $OR > 1$.

B. Saran

1. Bagi para ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya ibu gizi selama kehamilan dengan cara banyak membaca buku tentang gizi dan mengikuti penyuluhan.
2. Pemenuhan gizi pada ibi hamil tidak seharusnya hanya tergantung dari pendapatan perkapita saja. Tetapi pemenuhan gizi bisa dilakukan dengan cara pemeliharaan ternak, menanam sayuran dengan kata lain pemanfaatan pekarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatzier, 2009, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Bobak, dkk. 2005. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi 4. EGC. Jakarta.
- Depkes, 2002. Penatalaksanaan Menu Seimbang pada Ibu Hamil. Jurnal Penelitian : Yuli Kusumawati (2004), <http://depkes.co.id>, Jakarta.
- Depkes, 2011. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2011. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Hidayat Alimul Aziz A, 2011, Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data, Edisi 1, Salemba Medika, Jakarta.
- Jurnal Penelitian. Diakses 13 Januari 2014).
- Kartikasari, 2011. Hubungan Pendidikan, Paritas dan Pekerjaan Ibu dengan Status gizi Ibu Hamil di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang. Jurnal Penelitian Keperawatan. <http://jurnal.unimus.ac.id> Diakses 13 Januari 2014.
- Kristiyanasari, dan Weni. 2010. Gizi Ibu Hamil. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Kusmiyati. 2008. Perawatan Ibu Hamil. Fitramaya. Jakarta.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi 2. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Multazimah. 2005. Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu
- M.B. Arisman . 2004. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Nadesul H, 2001. Sehat Selama Hamil. Puspa Swara. Jakarta.
- Notoadmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Paath. 2005. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Buku kedokteran. Jakarta.
- Poediasmoro. Buku Praktis Ahli Gizi. Politeknik Kesehatan
- Pratamawati, 2011. Hubungan Ukuran Lingkar Lengan dan Peningkatan Berat Badan Ibu Dengan Berat Badan Lahir Bayi di BPS Tahun 2011. Jurnal Penelitian. Diakses 13 Januari 2014. Profil Kesehatan RSIA Pertiwi Makassar, 2012.
- Prawirohardjo. 2009.p.213. [w.w.w digilib.unimus.ac.id](http://www.digilib.unimus.ac.id)
- Profil Kesehatan RSIA Pertiwi Makassar, 2013.
- Profil Dinas Kesehatan propinsi Sulawesi Selatan Tahun. 2011.
- Proverawati Atikah. 2010. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Puji Esse, dkk. 2014. Panduan Penulisan Skripsi. Edisi 10. STIK Makassar. Makassar.
- Purwoko S, dkk, 2011. Ketrampilan Pemantauan Status Gizi Balita dan Ibu Hamil. Modul Field Lab. Diakses Tanggal 13 Januari 2014.
- Serri Hutahean, 2013, Perawatan Antenatal, Salemba Medika, Jakarta. Siwi, 2011, Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta.
- Soetjaningsih. 2008. Pengaruh Gizi Terhadap Kehamilan. EGC. Jakarta.
- Sufiati, 2008. Gizi Dalam Kehamilan. Remaja Reskarya. Bandung.
- Supriasa, 2002. Penilaian Status Gizi. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.